

ABSTRAK

PENGUJIAN *HOLIDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016

Oleh

Dwi Monalisa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hari libur terhadap *return* saham pada saat *pre holiday* dan pada saat *post holiday*. Penelitian ini menggunakan volume perdagangan sebagai variabel kontrol. Observasi ini menggunakan 12 perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, dengan jumlah 47 hari libur selama periode penelitian 2013-2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif kausal. Alat analisis yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan variabel *dummy*. Hasil menyimpulkan bahwa pengaruh hari libur terhadap *return* saham lebih besar pada saat *post Holiday* dibandingkan pada saat *pre holiday*. Hasil ini tidak mendukung hipotesis penelitian karena pada saat setelah hari libur para investor di Indonesia menjual sahamnya karena takut terhadap penyebaran informasi yang kurang merata dan menyebabkan ketidakpastian pasar. Hal ini bertolak belakang dengan yang terjadi di Amerika, Australia, Hongkong, US, dan UK, yang menjelang masuk liburan melakukan pembelian saham.

Kata kunci : Teori Pasar Efisien, Anomali Pasar, *Holiday Effect*, *Return* Saham

ABSTRACT

HOLIDAY TESTING EFFECT ON RETURN OF SHARES IN THE COMPANY SECTOR SUB HOTEL, RESTAURANT REGISTERED AND TOURISM IN BEI PERIOD 2013-2016

By

Dwi Monalisa

This study aims to determine the effect of holiday on stock return during pre-holiday and at post-holiday. This study uses trade volume as a control variable. This observation uses 12 restaurants, hotels and tourism sub-sector listed on BEI, with 47 holiday days during the study period 2013-2016. The type of research used is a causal quantitative approach. Analyzer used in this research is multiple linier regression analysis with dummy variable. The result concludes that holiday effect on stock return is greater at Holiday post compared to pre holiday time. These results do not support the research hypothesis because at the time after the holiday investors in Indonesia sell their shares for fear of uneven distribution of information and cause market uncertainty. This is in contrast to what happened in America, Australia, Hongkong, US, and UK, which was ahead of holiday to buy shares.

Keywords: Efficient Market Theory, Market Anomalies, Holiday Effect, Stock Return